

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Ni Wayan Ika Purnami¹, Ni Ketut Sukanti², Tjokorda Gde Agung Wijaya Kesuma Suryawan³

¹²³Prodi Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia

*Corresponding-Author. Email: ketut.sukanti@unr.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak dua puluh enam perusahaan dan sampel yang digunakan sebanyak delapan belas perusahaan manufaktur pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan komponen dan pengamatan yang dilakukan selama empat tahun yaitu mulai dari 2018-2021. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Likuiditas yang di ukur melalui *Current Ratio*, *Solvabilitas* yang di ukur melalui *Total Debt to Equity Ratio*, dan Profitabilitas yang di ukur melalui *Return On Equity* sedangkan variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan yang di ukur melalui *Price to Book Value*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial variabel likuiditas memberikan pengaruh positif tidak signifikan, sedangkan variabel solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: nilai perusahaan, kinerja keuangan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas

Abstract

The purpose of this study was to determine the Liquidity, Solvency, and Profitability either partially or simultaneously in the Food and Beverage Sub-Sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study was twenty-six companies and the sample used was eighteen manufacturing companies in the Food and Beverage Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange and components and observations were carried out for four years, starting from 2018-2021. The independent variables used in this study are Liquidity as measured by the Current Ratio, Solvency as measured by the Total Debt to Equity Ratio, and Profitability as measured by Return On Equity, while the dependent variable is Company Value as measured by Price to Book Value. Data collection techniques in this study using multiple regression analysis, classical assumption test, t test, F test and the coefficient of determination. The results of this study prove that simultaneously liquidity, solvency and profitability have an effect on firm value. Partially, the liquidity variable has no significant positive effect.

Keywords: firm value, financial performance, liquidity, solvency, profitability

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang memproses bahan

mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang siap diperjualbelikan. Semakin meningkatnya perkembangan

Submitted
28-07-2023

Accepted
22-08-2023

Published
22-08-2023

 : <https://doi.org/10.56248/jamane.v2i1.64>

jaman akan mendorong terjadinya persaingan dalam dunia usaha terlebih pada sektor perekonomian, maka dari itu setiap negara di minta untuk mampu maju dan berkembang guna kesejahteraan warga negaranya secara merata.

Perkembangan dunia usaha menuntut adanya persaingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya semakin meningkat dan semakin ketat. Pengelolaan optimal pada aktiva serta kewajiban-kewajiban yang dimiliki suatu perusahaan akan menunjukkan kegiatan operasional perusahaan berjalan baik dan sesuai dengan planning awal perusahaan didirikan, hal ini tentunya akan membantu perusahaan mengikuti alur persaingan dalam perkembangan jaman. Untuk menjaga kesinambungan perusahaan agar selalu eksis dalam dunia usaha diperlukan penanganan, pengendalian, serta peningkatan peningkatan kinerja sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien (Edy, 2016).

Fenomena mengenai nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, salah satunya perkembangan ekonomi serta penurunan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor Food and Beverage. Modal yang cukup juga berhubungan dengan penyaluran kredit kepada nasabah oleh perbankan, tentu saja bank membutuhkan modal atau dana dalam proses penyaluran kredit kepada masyarakat (Herlambang et al., 2022).

Persaingan usaha yang terjadi saat ini menuntut setiap perusahaan menerapkan perencanaan strategi yang baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan (Hery, 2017). Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan masa depan yang pasti. Tiga tujuan utama yang dimiliki perusahaan diantaranya, pertama adalah mencapai profit perusahaan yang semaksimal mungkin, kedua adalah menyejahterahkan pemilik perusahaan serta pemilik saham yang telah berkontribusi kepada perusahaan, ketiga adalah

memaksimalkan nilai perusahaan yang nantinya akan mencerminkan kualitas perusahaan dan akan meningkatkan nilai saham.

Berdasarkan ketiga tujuan utama perusahaan menunjukkan tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, selaras dengan hal ini akan berimbas kepada peningkatan kesejahteraan pemilik perusahaan serta pemilik saham. Dengan nilai perusahaan yang baik akan tercermin pada harga saham perusahaan yang tinggi. Peningkatan pertumbuhan perekonomian dalam suatu negara yang sedang berkembang seperti negara Indonesia dapat memicu peningkatan konsumsi atas produk yang dihasil oleh sektor perekonomian dalam suatu negara (Sukanti & Wiagustini, 2015). Laporan keuangan suatu perusahaan dibuat untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan, sehingga pihak atasan dapat mengambil keputusan dengan tepat jika kondisi keuangan usaha mengalami masalah (Digdowiseiso & Ningrum, 2022; Sukanti, Herlambang & Sujana, 2021).

Nilai Perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan itu berdiri sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan akan meningkatkan kesejahteraan pemiliknya (Sondokan, Koleangan & Karuntu, 2019).

Terdapat beragam faktor yang memberikan pengaruh pada profitabilitas yakni tingkat perputaran kas, ukuran perusahaan serta komposisi modal (Sukanti, Dewi & Erynayati, 2022). Perekonomian di Indonesia mengalami gangguan dan penurunan sebagai akibat adanya krisis moneter yang berkepanjangan yang sampai saat ini belum dapat ditanggulangi, Widyanasari, Sujana & Sukanti, 2020).

Salah satu faktor dalam penentuan investasi saham oleh investor dapat dilihat dari hasil kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan seberapa baik nilai suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu hasil dari pemanfaatan sumberdaya perusahaan yang mencadangkan laba sebagai parameter pengukuran kinerja keuangan. Laba akan diperoleh dari melakukan kegiatan operasional perusahaan dengan didukung pemanfaatan maksimal sumber daya yang memiliki pengetahuan dan kompetensi dalam bidangnya. Tentunya laba akan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan. Laba akan menunjukkan gelagat baik bagi prospek perusahaan di masa depan mengenai kinerja keuangan perusahaan, sehingga dengan pertumbuhan laba yang semakin tinggi, akan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik.

Tiga variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan adalah : (i) *leverage* berpengaruh positif signifikan, (ii) *profitabilitas* berpengaruh positif signifikan, (iii) *dividen payout ratio* berpengaruh positif signifikan. Dua variabel yang berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan adalah : (i) *insider ownership*, (ii) *firm size*. Semua variabel ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan pengaruh sebesar 19,4%.

METODE

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang akan diolah merupakan data rasio dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti (Sugiono, 2016).

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai dengan 2020 yang merupakan data terbaru perusahaan yang mampu memberikan gambaran terkini tentang kinerja keuangan serta nilai perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Autokorelasi

Diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,018. Sedangkan nilai dU (di lihat dari tabel Durbin Watson) sebesar 1,7054 dan nilai 4- dU sebesar 2.2946. Nilai Durbin Watson berada di antara dU dan 4-dU, yaitu $1.7054 < 2.018 < 2.2946$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian ini terbebas dari gejala autokorelasi (tidak ada masalah autokorelasi). Terdapat hasil uji multikolinearitas bahwa nilai tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi hubungan multikolinearitas dalam model regresi ini.

2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,265, 0,159 dan 0,054, sehingga hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas di atas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Artinya, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga

dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dapat di lihat suatu persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut : $Y = -2,262 + 0.137 X_1 + 3,980 X_2 + 21,799 X_3$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut : $A.b_0 = -2,262$

Hasil tersebut berarti, apabila *Current Ratio*, *Total Bebt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* sama dengan 0, *Price Book Value* perusahaan sebesar -2,262 satuan.

B. $b_1 = 0.137$

Hasil tersebut berarti, apabila kenaikan *Current Ratio* sebesar 1 satuan, maka *Price Book Value* perusahaan naik sebesar 0.137 satuan. Dengan asumsi variable lain adalah konstan (*Ceteris Paribus*).

C. $b_3 = 3,980$

Hasil tersebut berarti, apabila kenaikan *Total Bebt to Equity Ratio* sebesar 1 satuan, maka *Price Book Value* perusahaan naik sebesar 3,980 satuan. Dengan asumsi variable lain adalah konstan (*Ceteris Paribus*).

D. $b_4 = 21,799$

Hasil tersebut berarti, apabila kenaikan *Return On Equity* sebesar 1 satuan, maka *Price Book Value* perusahaan naik sebesar 21,799 satuan. Dengan asumsi variable lain adalah konstan (*Ceteris Paribus*).

4. Pengujian Hipotesis

Diketahui $F_{hitung} (92,961) > F_{tabel} (2,74)$ dengan nilai signifikansi F adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 di tolak. Hal ini berarti bahwa variabel Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2), variabel Profitabilitas (X_3), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021.

Dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel Likuiditas

Berdasarkan dijelaskan bahwa $t_{hitung} (1,153) < t_{tabel} (1,995)$ dengan tingkat signifikansi $0,253 > 0,05$, sehingga H_0 di terima dan H_a di tolak yang berarti bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Koefisien regresi β_1 (variabel Likuiditas) sebesar 0.137, menunjukkan bahwa meningkatnya Likuiditas maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar bursa efek Indonesia tahun 2018 – 2021.

2. Variabel Solvabilitas

Berdasarkan dijelaskan bahwa $t_{hitung} (4,964) > t_{tabel} (1,995)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 > 0,05$, sehingga H_0 di tolak dan H_a di terima yang berarti bahwa variabel Solvabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Koefisien regresi β_2 (variabel Solvabilitas) sebesar 3,980, menunjukkan bahwa meningkatnya Solvabilitas maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar bursa efek Indonesia tahun 2018 – 2021.

3. Profitabilitas

Berdasarkan dijelaskan bahwa $t_{hitung} (13,385) > t_{tabel} (1,995)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 > 0,05$, sehingga H_0 di tolak dan H_a di terima yang berarti bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Koefisien regresi β_3 (variabel Profitabilitas) sebesar 21,799 menunjukkan bahwa meningkatnya Profitabilitas maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar bursa efek Indonesia tahun 2018-2021.

Penelitian Laili & Apramilda, (2023), menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, leverage dan status perusahaan terhadap pengungkapan informasi dalam laporan keuangan secara parsial, sedangkan hasil dari, penelitian Manurung & Simbolon,

(2020), menunjukkan bahwa tiga variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan dua variabel independen yang berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka di dapat kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1). Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021, 2). Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan signifikan terhadap terhadap Nilai Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021, 3). Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Nilai Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021, dan 4). Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Nilai Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Digdowiseiso, K., & Ningrum, I. S. (2022). The Effects of Total Asset Turnover, Return on Assets, And Sales Growth on Financial Distress in Food and Beverage Companies over the Period 2016-2020. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 5(2), 12046-12058.
- Edy, S. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Predana Media Grup.
- Fajar, M. A. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Saham Syariah dan Saham Konvensional Berdasarkan Return, Rasio Sharpe, Rasio Jensen dan Rasio Treynor di Sektor Manufaktur Bursa Efek Indonesia. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(2), 445-461.
- Herlambang, P. G. D., Sukanti, N. K., Geriadi, M. A. D., & Juliantar, I. D. A. A. (2022). Pengaruh Kredit Bermasalah, Kecukupan Modal dan Loan To Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Bali Di Bali. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 8(1), 51-63.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive)*. Jakarta : Grasindo.
- Laili, N. I., & Apramilda, R. (2023). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019). *Realible Accounting Journal*, 2(2), 27-38.
- Manurung, V. L., & Simbolon, M. R. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis (JTIMB)*, 3(2), 68-79.
- Sondokan, N. V., Koleangan, R. A., & Karuntu, M. M. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4), 12-24.
- Sugiono, A. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sukanti, N. K., & Wiagustini, N. L. P. (2015). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Free Cash Flow Dan Struktur Modal Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan*

Bisnis Universitas Udayana, 4(6), 412-429.

Sukanti, N. K., Herlambang, P. G. D., & Sujana, I. M. (2021). Analisis Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Sarining Nusa Dua Bali. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 16(1), 1-12

Sukanti, N. K., Dewi, N. P. D. K., & Erynayati, L. (2022). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Ukuran Perusahaan Dan Komposisi Pendanaan Terhadap Profitabilitas Pada Badan Pekreditan Rakyat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 131-136.

Widyanasari, D., Sujana, I. M., & Sukanti, N. K. (2020). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Suku Bunga, dan Pertumbuhan Kredit terhadap Profitabilitas Koperasi Sarining. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 15(1), 120-132